

PERSEPSI DAN PREFERENSI KARYAWAN TERHADAP REDESAIN INTERIOR UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DI PT. WIJAYA INTAN NURYAKSA COLOMADU

Oktavia Kusuma Dewi

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
d300210170@student.ums.ac.id

Indrawati

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta
indrawati@ums.ac.id

ABSTRAK

Lingkungan kantor memberikan peran penting dalam kenyamanan dan produktivitas karyawan, terkadang suatu kantor kurang memperhatikan desain ruang dan interior, sehingga menyebabkan permasalahan seperti stress dan jenuh pada saat bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap parameter desain interior yang berkontribusi terhadap produktivitas dan untuk memahami preferensi mereka terhadap redesain yang dihasilkan. Pendekatan kualitatif dengan menggunakan survei dan observasi untuk mengumpulkan data, serta kuesioner bagi karyawan dan menggunakan Skala Likert untuk mendapatkan data kuantitatif dari karyawan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tata ruang kantor, pencahayaan dan penghawaan yang ada kurang memadai, ruang yang sempit dan penuh. Berdasarkan sumber literatur terdapat parameter ruang, pencahayaan, penghawaan, material, furnitur, dan warna untuk meningkatkan produktivitas kerja. Tata letak ruang kantor yang telah di redesain mendapatkan hasil baik dan kurang baik, dimana 88,2% dari responden mengatakan bahwa desain yang telah dibuat dapat mengatasi permasalahan ruang kantor yang sempit dan penuh serta 11,8% mengatakan bahwa desain tersebut belum mengatasi permasalahan ruang kantor yang sempit dan penuh. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa menyelaraskan desain kantor dengan persepsi dan preferensi karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja secara signifikan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

KEYWORDS:

Interior Kantor; Preferensi; Produktivitas Kerja; Re-Desain

PENDAHULUAN

Kantor diartikan sebagai tempat dimana dilakukan berbagai macam kegiatan administrasi atau pelaksanaan organisasi dalam rangka mencapai tujuannya (Lili Suryani, 2022). Dalam dunia kerja desain ruang dan interior kantor meningkat cukup cepat seiring waktu, desain pada ruang dan interior kantor apabila ditata dengan penataan yang sesuai dapat membantu sebuah kantor memaksimalkan produktivitas karyawannya. Namun pada kenyataannya, terkadang suatu kantor kurang memperhatikan desain ruang dan interiornya yang menimbulkan berbagai masalah bagi karyawan di kantor tersebut. Menurut (Cindy Pratiwi, 2020) bahwa salah satu permasalahan utama yang sering dihadapi dalam suatu kantor adalah karyawan

mengalami jenuh dan stress pada saat bekerja, suasana ruangan yang terlalu monoton atau tidak kondusif. Dari sekian banyak masalah desain yang terjadi di kantor, masalah yang sering dijumpai adalah berkaitan dengan ruangan “sempit dan penuh” sehingga mengakibatkan ruang kantor menjadi kurang nyaman. Dengan demikian, diperlukan adanya ruang kantor yang memadai menurut preferensi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja. Preferensi menurut (Toddy Hendrawan Yupardhi, 2019) merupakan sebuah teori yang membahas mengenai kecenderungan seseorang di dalam sebuah memilih sesuatu yang lebih disukai.

Dari berbagai isu desain ruang dan interior tersebut dapat memberikan Solusi dengan melakukan re-desain. Re-desain adalah

suatu karya yang dirancang dan direncanakan kembali sehingga mencapai tujuan tertentu. (Kadek Surya Dewangga, 2023). Re-desain ditujukan untuk suatu ruang dan interior agar memadai dengan memenuhi kebutuhan karyawan dan seluruh fungsi ruang, sehingga menciptakan kenyamanan kerja bagi karyawan. Dengan hal tersebut, adanya re-desain terhadap suatu ruang dan interior yang kurang layak dan nyaman agar terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Untuk mendukung penjelasan tersebut, maka dilakukan survei dengan kuesioner yang diberikan kepada karyawan kantor dari berbagai bidang guna mengetahui tanggapan mereka terhadap kebutuhan ruang yang memadai saat ini.



Gambar 1. Site Lokasi Kantor PT. Wijaya Intan Nuryaksa (sumber: Google Earth, 2024)

PT. Wijaya Intan Nuryaksa adalah Perusahaan yang bergerak di bidang pengembang perumahan dan Kawasan yang berlokasi di Jawa Tengah. Perusahaan ini berlokasi di Perum Bolon Asri A.2 RT 03/RW 04 Bolon, Colomadu, Karanganyar, Kab. Karanganyar, 57178, Indonesia. Kantor ini meliputi beberapa divisi yang terdiri dari *Property, Finance, Accounting, Umum, Foundation*, Konstruksi, HRD, dan IT. Pada bidang properti terbagi menjadi beberapa bagian yaitu strategi dan promo, marketing, perizinan dan konsep. Sedangkan pada bidang konstruksi ada beberapa bagian yaitu perencana (drafter, 3D, konsultan), pelaksana, logistik, admin, manajemen dan RAB. Perusahaan ini memiliki banyak ruangan untuk menampung bidang-bidang tersebut dan dengan adanya banyak-banyak ruangan tersebut menyebabkan terjadinya masalah yang terdapat pada ruang dan interior yang kurang memadai dan penataan ruang kurang rapi sehingga menyebabkan ruangan menjadi

terasa sempit dan penuh. Hal ini mengakibatkan karyawan menjadi kurang nyaman, penurunan produktivitas dan bisa menghambat pencapaian tugas yang harus diselesaikan. Dari uraian diatas dapat dirumuskan rumusan masalah dan tujuan, sebagai berikut:

Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi dan preferensi karyawan terhadap desain interior untuk meningkatkan produktivitas karyawan?

Tujuan

1. Mengidentifikasi persepsi karyawan terhadap parameter dan indikator desain interior untuk meningkatkan produktivitas kerja.
2. Memahami preferensi karyawan terhadap redesain interior yang dihasilkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Interior Kantor

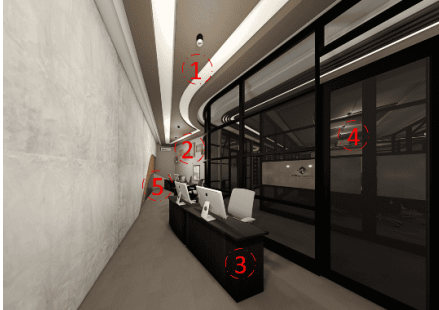
Interior dalam KBBI adalah sebuah bagian dalam bangunan yang berupa tatanan perabot, elemen dekorasi dan sebagainya di dalam ruangan. Menurut (Dyan Agustin, 2020) interior adalah perencanaan tata letak dan perancangan ruang dalam pada bangunan. Tujuan dengan adanya interior dalam suatu perancangan adalah untuk mengembangkan fungsi, estetis dan peningkatan psikologi pada ruang interior. Perancangan interior juga termasuk ke dalam bagian yang terintegrasi dengan struktur, yang di dalamnya termasuk pada struktur bangunan. Dalam suatu perancangan interior terutama pada kantor yang baik harus memberikan kenyamanan saat bekerja dan mampu mengakomodir segala kebutuhan karyawannya.

Persepsi Dan Preferensi Karyawan

Persepsi menurut sebuah studi John R. Wenburg dan William W. Wilmot dalam (Rasmi Zahra Kamila, 2023) mengungkapkan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai cara organisme dalam memberi makna. Preferensi menurut (Toddy Hendrawan Yupardhi, 2019) merupakan sebuah teori yang membahas mengenai kecenderungan seseorang di dalam sebuah memilih sesuatu yang lebih disukai. Sedangkan karyawan menurut (Khairul Rizki, 2024) merupakan individu yang bekerja untuk

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan rak dinding untuk tanaman imitasi atau tanaman hias sebagai keindahan ruang (P5).
3. Menggunakan meja multifungsi dengan material HPL (P4).
4. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
5. Menggunakan warna lantai keramik coklat dan dinding putih agar harmonis (P6).

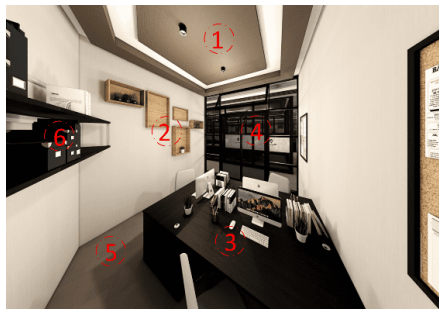
R. Perizinan dan Konsep



Gambar 5. Interior R. Perizinan dan Konsep
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan rak dinding untuk tanaman imitasi atau tanaman hias sebagai keindahan ruang (P5).
3. Menggunakan meja multifungsi dengan material HPL (P4).
4. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
5. Menggunakan warna lantai keramik coklat dan dinding putih agar harmonis (P6).

R. IT



Gambar 6. Interior R. IT
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan rak dinding untuk tanaman imitasi atau tanaman hias sebagai keindahan ruang (P5).
3. Menggunakan meja multifungsi dengan material HPL (P4).
4. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
5. Menggunakan warna lantai keramik coklat dan dinding putih agar harmonis (P6).
6. Menggunakan rak dinding multifungsi yang dapat dibuka tutup agar ruangan menjadi terasa luas (P5).

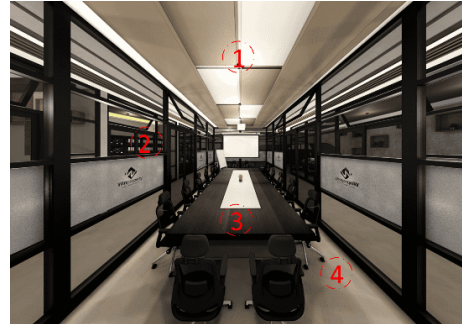
R. Arsip



Gambar 7. Interior R. Staff
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
3. Menggunakan warna lantai keramik coklat dan dinding putih agar harmonis (P6).
4. Menggunakan rak untuk arsip dengan menggunakan material HPL (P4).

R. Rapat



Gambar 8. Interior R. Rapat
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
3. Menggunakan meja panjang dengan material HPL (P4).
4. Menggunakan warna lantai keramik coklat (P6).

Area Istirahat



Gambar 9. Interior Area Istirahat
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Menggunakan material multiplek dan menggunakan material leather, kegunaan ini dapat dijadikan sebagai sofa dan meja sebagai tempat barang untuk penggunaannya (P4).

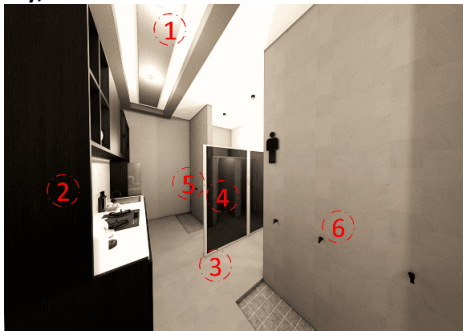
R. RAB



Gambar 10. Interior R. RAB
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan rak dinding sebagai tempat tanaman imitasi atau tanaman hias untuk keindahan ruangan (P5).
3. Menggunakan meja multifungsi dengan menggunakan material HPL (P4).
4. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
5. Menggunakan warna lantai keramik coklat dan warna dinding putih agar harmonis (P6).

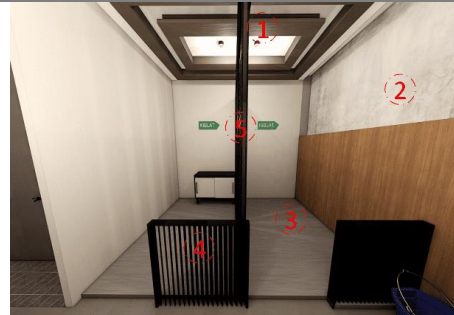
Pantry, Toilet dan Area Wudhu



Gambar 11. Interior Pantry, Toilet dan Area Wudhu
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan material multiplex untuk pantry (P4).
3. Menggunakan lantai dan dinding warna coklat dengan material keramik agar memberikan suasana dingin, serta menggunakan material keramik tekstur untuk membedakan elevasi pada area wudhu (P6).
4. Menggunakan sekat kaca film dengan transparansi gelap agar memberikan privasi pada toilet perempuan dan laki-laki (P1).
5. Terdapat fasilitas toilet perempuan dengan area wudhu khusus untuk perempuan (P1).
6. Terdapat fasilitas toilet laki-laki dengan area wudhu khusus untuk laki-laki (P1).

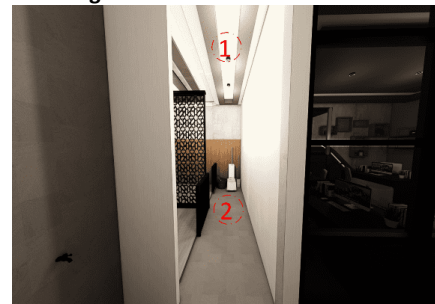
R. Mushola



Gambar 12. Interior Mushola
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan dinding warna putih (P6).
3. Menggunakan karpet untuk lantai mushola (P6).
4. Menggunakan sekat kayu untuk pembatas ruang (P1).
5. Menggunakan sekat kayu untuk pembatas shaf laki-laki dengan perempuan (P1).

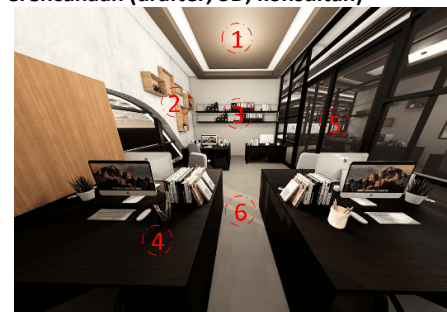
Area Cleaning Service



Gambar 13. Interior Area Cleaning Service
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan lantai keramik warna coklat dan dinding warna putih (P6).

R. Perencanaan (drafter, 3D, konsultan)



Gambar 14. Interior R. Perencanaan
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan rak dinding untuk tempat tanaman imitasi atau tanaman hias agar memberikan keindahan pada ruangan (P5).

3. Menggunakan rak dinding multifungsi yang dapat dibuka tutup agar memberikan kesan ruangan yang luas (P5).
4. Menggunakan meja multifungsi dengan material HPL (P4).
5. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
6. Menggunakan warna dinding putih dan lantai keramik coklat (P6).

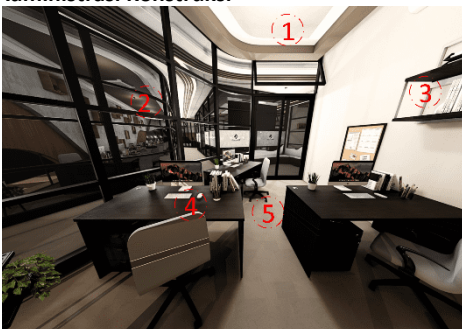
R. Logistik



Gambar 15. Interior R. Logistik
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
3. Menggunakan rak dinding multifungsi yang dapat dibuka tutup agar memberikan kesan ruangan yang luas (P5).
4. Menggunakan rak dinding untuk tempat tanaman imitasi atau tanaman hias agar memberikan keindahan pada ruangan (P5).
5. Menggunakan meja multifungsi dengan material HPL (P4).
6. Menggunakan warna dinding putih dan lantai keramik coklat (P6).

R. Administrasi Konstruksi



Gambar 16. Interior R. Administrasi Konstruksi
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
3. Menggunakan rak dinding multifungsi yang dapat dibuka tutup agar memberikan kesan ruangan yang luas (P5).
4. Menggunakan meja multifungsi dengan material HPL (P4).
5. Menggunakan warna dinding putih dan lantai keramik coklat (P6).

R. Marketing dan Promo



Gambar 17. Interior R. Marketing dan Promo
(sumber: Dokumen Penulis, 2024)

1. Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan (P4).
2. Menggunakan sekat kaca pada ruangan (P1).
3. Menggunakan rak dinding untuk tanaman imitasi atau tanaman hias agar memberikan keindahan pada ruangan (P5).
4. Menggunakan meja multifungsi dengan material HPL (P4).
5. Menggunakan warna dinding putih dan lantai keramik coklat (P6).

(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Hasil final desain yang telah dibuat oleh penulis yang mengacu pada parameter dari studi literatur kemudian di komparasi secara mandiri dengan prototipe, untuk mengelompokkan parameternya. Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Perbandingan Prototype dengan Final Desain Interior Kantor PT. Wijaya Intan Nuryaksa

No.	Parameter	Prototipe	Final Desain
1.	P1	Kurang adanya privasi dan belum terpisah.	Sudah menerapkan privasi dengan ruangan terpisah dan menggunakan sekat tiap ruang.
2.	P2	Pencahayaan masih redup dan kurang terang.	Pencahayaan sudah menerapkan SNI, untuk r. kerja (350 Lux) dan r. rapat (300 Lux).
3.	P3	Penghawaan buatan kurang baik dan penghawaan alami tidak memadai.	Penghawaan alami dan buatan sudah memadai.
4.	P4	Material kurang baik	Material sudah baik dan menggunakan multiplek

		Material belum menggunakan peredam suara setiap ruang.	dengan tambahan HPL. Material sudah menggunakan peredam suara yaitu sistem panel akustik pada setiap ruang.
5.	P5	Furnitur belum merata dan belum memadai.	Furnitur sudah merata dan sudah memadai.
		Belum terdapat tanaman hias sehingga menjadi cepat bosan.	Sudah menggunakan tanaman hias untuk memberikan keindahan ruangan.
8.	P6	Warna yang digunakan masih kontras.	Warna yang digunakan harmonis dan selaras.

(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Hasil desain yang telah dibuat oleh penulis tersebut kemudian di testingkan kepada seluruh karyawan Kantor PT. Wijaya Intan Nuryaksa dengan memberikan kuesioner tentang hasil desain tersebut, untuk mengetahui persepsi dan preferensi karyawan (1), parameter dari studi literatur yang diaplikasikan pada redesain (2), hasil testing kuesioner (3). Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Persepsi Desain Kantor PT. Wijaya Intan Nuryaksa

1.	a) Ruang Arsip b) Ruang Menyusui c) Ruang Istirahat d) Pencahayaan pada ruang yang cukup (alami/buatan) e) Penghawaan udara yang baik (alami/buatan) f) Material yang meredam kebisingan g) Meja yang ergonomis h) Tempat duduk yang nyaman i) Penggunaan warna yang tidak kontras j) Penggunaan warna yang nyaman untuk bekerja.
2.	Pada desain yang telah dibuat terdapat: a) Ruang Arsip dan area istirahat. b) Menggunakan panel akustik untuk meredam kebisingan. c) Menggunakan sekat kaca d) Menggunakan tanaman imitasi atau tanaman hias untuk memperindah ruangan. e) Meja dan rak multifungsi

3. Hasil testing kuesioner dari redesain tersebut 88,2% responden mengatakan desain yang telah dibuat sudah mengatasi permasalahan ruangan yang sempit dan 11,8% mengatakan ruangan masih terkesan atau terlihat sempit di kantor PT. Wijaya Intan Nuryaksa,

(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Hasil testing yang telah diisi oleh responden maka selanjutnya diperhitungkan dengan menggunakan Skala Likert untuk mengetahui hasil presentase dari testing tersebut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Testing Dengan Menggunakan Skala Likert

No (P)	Parameter	SB	B	C	TB	STB
1.	Ruang	8			1	
2.	Pencahayaan	1				
3.	Penghawaan	1				
4.	Material	1	2			
5.	Furnitur	4			1	
6.	Warna		2		1	

(Sumber: Dokumen Penulis, 2024)

Ket :

SB : Sangat Baik (5 Point)

B : Baik (4 Point)

C : Cukup (3 Point)

TB : Tidak Baik (2 Point)

STB : Sangat Tidak Baik (1 Point)

Dari hasil perhitungan testing tersebut maka terdapat rumus yang harus digunakan untuk mengetahui hasil akhir presentase, sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Perhitungan Testing Dengan Menggunakan Skala Likert

Ruang	SB = 8 x 5 = 40 TB = 1 x 2 = 2
Pencahayaan	SB = 1 x 5 = 5
Penghawaan	SB = 1 x 5 = 5
Material	SB = 1 x 5 = 5 B = 2 x 4 = 8
Furnitur	SB = 4 x 5 = 20 TB = 1 x 2 = 2
Warna	B = 2 x 4 = 8 TB = 1 x 2 = 2

(Sumber: Skala Likert, 2024)

$$Y = \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah Responden} \\ = 5 \times 17 \\ = 85$$

$$X = \text{Skor Terendah Likert} \times \text{Jumlah Responden} \\ = 1 \times 17 \\ = 17$$

$$\text{Rumus Index \% (I)} = \text{Total Luas} / Y \times 100$$

$$= 17 / 85 \times 100$$

$$= 20\%$$

Jadi, hasil (I) = 20%

$$SB = 40 + 5 + 5 + 5 + 20$$

$$= 75$$

$$B = 8 + 8$$

$$= 16$$

$$TB = 2 + 2 + 2$$

$$= 6$$

$$\text{Total} = 75 + 16 + 6$$

$$= 97$$

$$\text{Penyelesaian akhir} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

$$= 97 / 85 \times 100$$

$$= 114,1\%$$

Sehingga, kriteria skor untuk hasil perhitungan testing dengan menggunakan Skala Likert adalah **114,1%** yang berada dalam kategori "Sangat Setuju".

PEMBAHASAN

Jika dikomparasikan dengan penelitian terdahulu, menurut (Ni Luh Kadek Resi Kerdiati, 2023) dengan judul "Preferensi Desain Interior Kantor Modern Berdasarkan Fungsi Elemen Ruang Bagi Generasi Milenial" menyebutkan preferensi desain interior kantor menurut generasi milenial memiliki beberapa parameter, yaitu:

1. Sistem tata ruang gabungan dari tata ruang terbuka dan tertutup.
2. Furnitur menggunakan kursi dan meja kerja dengan jenis formal dan informal.
3. Sistem utilitas pada pencahayaan dan penghawaan dengan menggunakan sistem buatan serta menggunakan material akustik untuk meredam kebisingan.
4. Pemilihan warna menggunakan warna harmonis.
5. Unsur dekoratif dengan menggunakan tanaman imitasi atau tanaman hias.

Dari penelitian terdahulu hasilnya sejalan jika dikomparasikan dengan penelitian ini, karena persepsi karyawan di PT. Wijaya Intan Nuryaksa sesuai dengan parameter desain interior penelitian terdahulu yang meningkatkan produktivitas. Beberapa kesamaan persepsi terdapat diparameter, seperti pencahayaan, penghawaan, material, furnitur serta warna dengan hasil 114,1%

berada dalam kategori "Sangat Setuju" terhadap redesain oleh penulis yang mengacu parameter dan studi literatur.

KESIMPULAN

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Menurut persepsi karyawan, karyawan memiliki persepsi yang sesuai terhadap parameter dan indikator desain interior yang meningkatkan produktivitas kerja, seperti pada parameter pencahayaan dan penghawaan, material, furnitur serta warna. Namun, pada bagian parameter ruang persepsi karyawan berbeda dengan parameter dan indikator menurut literatur, dikarenakan karyawan mempunyai persepsi tentang bentuk dan kebutuhan ruang tersendiri bagi mereka untuk meningkatkan produktivitas mereka.
2. Berdasarkan redesain interior yang dihasilkan penulis dari 17 responden, dengan skala perhitungan likert mendapatkan hasil presentase sebesar **114,1%** respon dalam kategori "**sangat setuju**" dan mengatakan desain yang telah dibuat sudah mengatasi permasalahan ruangan yang sempit di kantor PT. Wijaya Intan Nuryaksa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standarisasi Nasional. (2020). *Konservasi Energi Pada Sistem Pencahayaan*. Jakarta: Standar Nasional Indonesia.
- Badan Standarisasi Nasional. (2020). *Konservasi Energi Sistem Tata Udara Pada Bangunan Gedung*. Jakarta : Standar Nasional Indonesia.
- Cindy Pratiwi, I. (2020). Perancangan Interior Kantor Pada Perusahaan W Design. *Jurnal FSD*, 1-12.
- Dyan Agustin, S. M. (2020). *Buku Ajar Interior Azas Lingkungan Dalam*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Kadek Surya Dewangga, N. K. (2023). Perencanaan Struktur Gedung Rusun STAHN EMPU Kuturan Singaraja

- Dengan Metode Flat Slab. *Jurnal Teknik Gradien*, 20-29.
- Khairul Rizki, P. D. (2024). Mutasi Karyawan Menggunakan Algoritma Maut di Balitbang Kemhan. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatik (JRAMI)*, 154-163.
- Khalimatus Sya'diyah, D. K. (2024). Penggunaan Material Multiplek Pada Meja Konsol. *Jurnal Asosiatif*, 71-79.
- Khansa Vidyaprabha, E. T. (2022). Desain Kabinet Multifungsi Untuk Ruang Sempit Apartemen. *Jurnal Desain Indonesia*, 25-33.
- Lili Suryani, N. S. (2022). Analisis Tata Ruang Kantor Pada Kantor Kelurahan Laksamana Kecamatan Dumai Kota Kota Dumai. *Jurnal Administrasi Publik & Bisnis, Vol. 4*, 48-52.
- Ni Luh Kadek Resi Kerdiati, I. M. (2023). Preferensi Desain Interior Kantor Modern Berdasarkan Fungsi Elemen Ruang Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 53-62.
- Sanyoto, S. E. (2010). *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Toddy Hendrawan Yupardhi, I. k. (2019). Instagrammable Interior: Studi Preferensi Tampilan Estetik dan Kreatif Interior Tempat Kuliner Untuk Generasi Milenial (Instagrammable Interior: Aesthetics Appeal Preference Study Of Culinary Places Interior For Millennial Generation) . *Jurnal Desain Interior*, 46-55.
- Widyakusuma, A. (2021). Perkembangan Desain Kantor E-Commerce Modern di Indonesia (Studi Kasus: PT. Shopee International Indonesia, Jakarta Office). *Jurnal Karya Lintas Ilmu Bidang Rekayasa Arsitektur (KALIBRASI)*, 34-48.
- Khairunisa Nur Baiti, D. E. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau Dari Motivasi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. *Jurnal Edunomika*, 69-87.
- Rasmi Zahra Kamila, I. (2023). Persepsi dan Preferensi Pengguna Ruang Terbuka Hijau Surakarta (Studi Kasus: Monumen 45 Banjarsari). *SIAR IV*, 418-428.